

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat telah memberikan berbagai manfaat bagi instansi, namun juga meningkatkan kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Kecenderungan kecurangan akuntansi telah banyak menarik perhatian media dan menjadi rumor yang sering terdengar serta penting di mata para pebisnis dunia. Kecurangan dapat diartikan sikap seseorang yang tidak mau berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara bekerja keras, melainkan dengan cara menggunakan jalur jalan pintas. Pada dasarnya kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan, bukan karena kekeliruan yang terjadi atau ketidaksengajaan (Nurhayati et al., 2022).

Tindakan penyimpangan merupakan salah satu perbuatan yang mengarah pada kecurangan akuntansi. Tindakan penyimpangan tersebut dapat berupa menghilangkan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan, sehingga dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik selalu terkendala oleh tindakan kecurangan yang sengaja dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh pengendalian internal yang lemah, faktor dari dalam diri individu (internal) dan faktor organisasi (eksternal). Salah satu faktor kecenderungan kecurangan akuntansi yang biasa bersinergi yaitu dari faktor pengendalian internal. Adanya pengendalian internal yang efektif, memungkinkan terjadinya *cross check* terhadap pekerjaan seseorang oleh

orang lain. Hal ini menurunkan peluang terjadinya kecenderungan kecurangan dan mengalokasikan kesalahan (Dasuki & Yudawati, 2022).

Pengendalian internal adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan manajemen untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran dari organisasi. Lemahnya pengendalian internal membuat individu berpeluang dalam leluasa melakukan tindak kecurangan. Dengan terbentuknya sistem pengendalian internal yang baik maka pengawasan menjadi ketat dan menyeluruh sehingga kemungkinan kecurangan terjadi bisa diminimalisir. Penelitian yang dilakukan Febiola & Sari (2024) dan Ameilia & Rahmawati (2021) mengatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin bagus pengendalian internal yang dimiliki oleh instansi maka semakin rendah tingkat kecurangan akuntansi yang dilakukan. Hal ini bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diminimalkan jika sistem pengendalian internal yang efektif dijalankan dengan baik dalam perusahaan.

Kecurangan akuntansi sangat erat hubungannya dengan etika atau moral. Moralitas dapat diartikan sebagai kualitas yang menunjukkan baik atau buruknya sikap seseorang. Moralitas yang dimiliki seseorang akan menuntun mereka bertindak sesuai aturan, norma, dan perundang-undangan yang berlaku sehingga semakin tinggi moralitas seseorang kemungkinan untuk bertindak curang akan semakin kecil (Ulandari & Muliati, 2022). Seseorang dikatakan bermoral apabila memiliki daya tarik untuk berperilaku baik yang memiliki nilai positif dalam penilaian kebudayaan masyarakat setempat. Seseorang yang tidak memiliki moral cenderung akan melakukan tindakan

atau perbuatan untuk melakukan kecurangan yang akan merugikan bahkan dapat membahayakan orang lain.

Hasil penelitian dari Ameilia & Rahmawati (2021) dan Nitimiani & Suardika (2020) menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi artinya semakin tinggi moralitas individu, maka individu tersebut akan lebih memperhatikan kepentingan masyarakat luas dibandingkan kepentingan organisasinya, apalagi kepentingan pribadinya. Tingkat penalaran moral individu akan mempengaruhi perilaku etis seseorang. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, maka individu tersebut akan semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar. Hal ini dikarenakan individu tersebut akan melakukan suatu tindakan disebabkan rasa takut terhadap hukum/peraturan yang ada. Individu pada tingkat moral yang cenderung rendah juga akan memikirkan kepentingan pribadinya sebagai hal yang lebih utama dalam melakukan suatu tindakan.

Kesesuaian kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan. kesesuaian kompensasi adalah kecocokan dan kepuasan karyawan/pegawai/pekerja atas apa yang diberikan oleh instansi kepada karyawan baik berupa uang ataupun barang (Dasuki & Yudawati, 2022). Kompensasi yang tidak sesuai dengan harapan akan menimbulkan perasaan kurang puas terhadap perusahaan sehingga karyawan memiliki dorongan untuk ingin melakukan kecurangan (Ulandari & Muliati, 2022).

Penelitian dari Regina & Ramantha (2024) dan Melasari & Sukei (2021) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi artinya semakin tinggi tingkat kesesuaian kompensasi maka kecenderungan kecurangan akuntansi juga akan semakin turun. Hal ini berarti jika dalam perusahaan pimpinan dan staf akuntansi telah memberikan maupun menerima kompensasi yang sesuai sehingga dapat menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan jenis usahanya perusahaan secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu perusahaan jasa, dagang, dan industri. Perusahaan dagang adalah jenis perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dari pemasok dan kemudian menjual kembali kepada konsumen tanpa melakukan perubahan atau proses produksi pada barang tersebut. Perusahaan dagang akan memperoleh keuntungan jika harga jual lebih tinggi dari harga pokok penjualan. Banyak perusahaan, terutama perusahaan dagang yang berkembang di Kota Padang masih memiliki sistem pengendalian internal yang lemah, yang membuat perusahaan rentan terhadap kecurangan akuntansi. Meskipun beberapa perusahaan sudah mengimplementasikan pengendalian internal, sering kali sistem tersebut belum cukup kuat atau tidak berjalan dengan efektif. Terkait penjualan, pembelian dan persediaan dalam perusahaan dagang yang sangat rentan terhadap kecurangan dikarenakan lemahnya pengawasan dari perusahaan dagang atas penjualan, pembelian dan persediaan tersebut.

Perusahaan dagang lebih dominan dengan pencatatan yang masih manual yang dapat di atur atau sengaja dimanipulasi dan rendahnya imbalan

yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan sehingga mendorong terjadinya kecurangan. Kasus kecurangan terjadi pada salah satu perusahaan dagang di Kota Padang yaitu PT. Suzuki. Menurut auditor internalnya ada indikasi pimpinan yang menggunakan uang perusahaan untuk kebutuhan pribadi yakni untuk kampanye tahun 2019 yang mengakibatkan terlambatnya pembayaran gaji karyawan beberapa bulan (Malau & Syofyan, 2022). Tindakan pimpinan PT Suzuki tersebut sudah menyalahgunakan wewenang yang dapat merusak integritas manajemen dan reputasi perusahaan. Berdasarkan kasus ini dapat menunjukkan kegagalan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mencegah tindakan kecurangan tersebut.

Rujukan penelitian ini diambil dari penelitian Febiola & Sari (2024) perbedaan peneliti dari penelitian sebelumnya bahwa perusahaan yang dijadikan objek adalah perusahaan swasta dan terfokus pada perusahaan dagang yang ada di Kecamatan Padang Barat. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KECAMATAN PADANG BARAT”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan dagang di Kecamatan Padang Barat?

2. Bagaimana pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan dagang di Kecamatan Padang Barat?
3. Bagaimana pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan dagang di Kecamatan Padang Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan dagang di Kecamatan Padang Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan dagang di Kecamatan Padang Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan dagang di Kecamatan Padang Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mengenai akuntansi.
2. Dapat memberikan referensi bagaimana pengaruh pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

3. Dapat menjadi acuan bagi para pendidik untuk membekali para mahasiswa terutama dibidang akuntansi untuk lebih meningkatkan moralitas diri agar saat menjadi seorang akuntan terhindar dari perilaku yang tidak sesuai dengan kode etik perusahaan dan akuntan.
4. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang apa saja yang berpengaruh terhadap kecurangan dalam dunia akuntansi dan memberikan pelajaran tambahan agar terhindar dari perilaku curang di sebuah perusahaan.
5. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis selanjutnya dan dapat mengembangkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, penelitian ini diusun secara sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang relavan dan mendukung masalah, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, terdapat jenis penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, metode pengambilan data, variabel penulisan dan pengukurannya, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, terdapat tentang hasil analisis yang menjadi objek dalam penelitian dan penjelasannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini beriskani simpulan yang didapat dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan pada penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.